

Research Article

Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin di Kantor Urusan Agama Kecamatan Cantigi Kabupaten Indramayu Tahun 2021

¹Didik Himmawan, ²Ibnu Rusydi, ³Dasmun, ⁴Karimatun Nisa

^{1, 2, 3} Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra

⁴ Prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Unwir

Copyright © 2023 by Authors, Published by Counselia: Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam.

This is an open access article under the CC BY License :

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>

Received : December 23, 2022

Revised : January 9, 2023

Accepted : February 23, 2023

Available online : March 24, 2023

How to Cite: Didik Himmawan, Ibnu Rusydi, Dasmun, & Karimatun Nisa. (2023). Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin di Kantor Urusan Agama Kecamatan Cantigi Kabupaten Indramayu Tahun 2021. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 4(1), 18-23.

<https://doi.org/10.31943/counselia.v4i1.56>

*Corresponding Author: Email: didikhimmawan@gmail.com (Didik Himmawan)

Premarital Guidance for Prospective Brides at the Office of Religious Affairs in Cantigi District, Indramayu Regency in 2021

Abstract

A complete family is the desire of every married couple. To reach and realize the desired family requires the cooperation of all family members. To find out the implementation of premarital guidance and premarital guidance materials for prospective brides at KUA, Cantigi District, Indramayu Regency. The method used is a qualitative method that produces descriptive data in the form of written or spoken words. Premarital guidance is carried out every year on a regular basis so that it is more effective and efficient which will be provided by BP4 in the KUA room of Cantigi District. To prepare for a strong marriage towards a sakinah family and prepare a quality generation.

Keywords: Premarital Guidance, Future Bride and Groom, Religious Affairs office, Cantigi District.

Abstrak

Keluarga yang utuh adalah keinginan setiap pasangan suami istri. Untuk meraih dan mewujudkan keluarga yang di inginkan tersebut diperlukan kerja sama dari seluruh anggota keluarga. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan pranikah dan materi bimbingan pranikah bagi calon pengantin di KUA Kecamatan Cantigi Kabupaten Indramayu. Metode yang digunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan. Bimbingan pranikah dilaksanakan setiap tahun secara rutin supaya lebih efektif dan efisien yang akan berikan oleh BP4 bertempat di ruang KUA Kecamatan Cantigi Untuk mempersiapkan perkawinan yang kokoh menuju yang keluarga sakinah dan mempersiapkan generasi yang berkualitas.

Kata Kunci: Bimbingan Pranikah, Calon Pengantin, Kantor Urusan Agama, Kecamatan Cantigi.

PENDAHULUAN

Keluarga yang utuh adalah keinginan setiap pasangan suami istri. Untuk meraih dan mewujudkan keluarga yang di inginkan tersebut diperlukan kerja sama dari seluruh anggota keluarga. Kerja sama yang baik harus dimulai sejak kedua pasangan tersebut menikah. Kendala dalam berkomunikasi dapat menyebabkan pernikahan dan keluarganya tidak harmonis seperti, adanya percekocokan antara suami dan istri.

Masalah-masalah pernikahan dan keluarga sangat banyak dari yang kecil sampai yang besar. Dari sekedar pertengkaran kecil sampai ke perceraian dan keruntuhan kehidupan rumah tangga yang menyebabkan timbulnya “broken home”.

Penyebabnya bisa terjadi dari kesalahan awal pembentukan rumah tangga, pada masa-masa sebelum pernikahan, bisa juga muncul disaat-saat mengarungi bahtera kehidupan berumah tangga. Dengan kata lain ada banyak faktor yang menyebabkan pernikahan dan pembinaan kehidupan rumah tangga itu tidak baik sesuai dengan yang diharapkan. Dibutuhkannya bimbingan pranikah dikarenakan kebutuhan setiap orang akan pengetahuan khususnya tentang pernikahan dan keluarga.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati. jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu suatu penelitian lapangan yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya.

Populasi dari pasangan yang telah mengikuti bimbingan pranikah pada tahun 2019 sebanyak 427 orang, pada tahun 2020 sebanyak 357 orang dan pada tahun 2021 sebanyak 300 orang yang daftar di KUA cantigi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah wawancara, observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Tahap perencanaan Bimbingan Pranikah

Pra pelaksanaan ini merupakan hal yang penting dari langkah suatu pola pengajaran, setiap usaha apapun akan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Pelaksanaan bimbingan pranikah di BP4 KUA kecamatan cantigi terdiri dari dua sasaran. Sasaran yang pertama difokuskan pada calon pengantin melalui kegiatan bimbingan pranikah sehingga calon pengantin memiliki bekal yang cukup secara mental dan psikologis untuk menghadapi kehidupan rumah tangga, sasaran yang kedua difokuskan untuk orang yang sudah menikah yang dilakukan setahun sekali program dari kemenag.

Bimbingan pranikah dilaksanakan setiap tahun secara rutin yang akan diberikan oleh BP4 setiap calon pengantin melakukan pendaftaran, dari pukul 08.00-16.00 bertempat di ruang KUA Kecamatan Cantigi, dan kemudian secara bersamaan seluruh calon pengantin wajib mengikuti kegiatan bimbingan pranikah sesuai dengan waktu dan tempat yang telah ditetapkan oleh petugas. BP4 memberikan materi-materi yang berkaitan dengan pondasi keluarga sakinah dan pengelolaan biaya dan rujuk bagi umat islam.

Pelaksanaan bimbingan pranikah ini berjalan dengan lancar tidak ada kendala apapun karena pelaksanaan bimbingan pranikah dilakukan setiap hari supaya lebih kondusif saat bimbingan pranikah nanti.

Harapan dari pihak BP4 agar mereka dapat mengerti maksud dari tujuan pernikahan itu sendiri, bukan hanya sekedar melampiaskan syahwat atau bukan hanya sekedar menghalalkan hubungan antara laki-laki dan perempuan, tetapi tujuan dari pernikahan itu sebagai ibadah dan menjadikan keluarga yang kokoh dan damai dan sebagaimana kewajiban antara suami dan istri, sehingga mereka dapat memahami maksud dan tujuan sebuah pernikahan dan dapat menjadi bekal bagi calon pengantin yang akan dijalani kedepannya.

b. Bagaimana materi bimbingan pranikah menuju keluarga bahagia

Menikah dan berkeluarga merupakan fitrah dari semua manusia yang bernyawa. Namun, membangun pernikahan dan berkeluarga yang harmonis tidaklah selalu mudah. Ada begitu banyak problematika dan ujian yang harus dihadapi oleh pasangan suami istri dalam menjalankan rumah tangga. Menikah itu tidak hanya untuk bersenang-senang, akan tetapi harus mengetahui juga apa yang akan dihadapi seseorang setelah menikah. Maka dari itu penting sekali calon pengantin untuk mendapatkan pengetahuan atau materi mengenai pranikah. Materi adalah bahan yang digunakan dalam melakukan proses bimbingan pranikah. Seperti hasil penelitian yang peneliti paparkan, di KUA Cantigi saat ada seseorang yang menikah akan mendapatkan bimbingan pranikah.

1. Mempersiapkan Perkawinan yang Kokoh Menuju Keluarga Sakinah.

Dalam persiapan perkawinan yang kokoh maka seseorang harus mengetahui bagaimana cara untuk mempersiapkannya. Para calon pengantin harus meluruskan niat pernikahan agar terhindar dari perzinahan dan harapan untuk segala kebaikan dan kemaslahatan. Oleh karena itu, pasangan yang hendak menikah seharusnya kembali memeriksa niat masing-masing, tidak hanya bersifat kebutuhan biologis saja akan tetapi juga merupakan ibadah kepada Allah SWT,

persetujuan kedua mempelai, menikah dengan yang setara, menikah diusia dewasa, mengawali dengan khitbah, pemberian mahar, perjanjian pernikahan, menyelenggarakan walimah. Begitu juga dengan laki-laki (calon suami) memiliki ciri-ciri: laki-laki yang shaleh, bertanggung jawab, sehat dan bernasab baik, laki-laki yang mapan, bijaksana, yang mampu mendidik calon istri.

2. Dinamika Perkawinan dan Keluarga.

Materi lain yang diberikan pada saat bimbingan pranikah adalah dinamika perkawinan, dalam materi ini para calon pengantin dieknalkan dengan dinamika perkawinan, dimana dinamika perkawinan harus dipahami dan dikenali oleh calon mempelai. Dan ada beberapa nasehat apabila rumah tangganya ingin sehat, harmonis dan mampu menghadapi beragam tantangan persoalan hidup maka harus ditopang berbagai pilar-pilar yang kuat, terdapat 4 pilar yang disebutkan dalam bimbingan pranikah: hubungan perkawinan adalah berpasangan, perkawinan adalah perjanjian yang kokoh antara laki-laki dan perempuan, perkawinan perlu dibangun dengan sikap dan hubungan yang baik, perkawinan dikelola dengan prinsip musyawarah.

3. Pemenuhan Keluarga

Selain dari dinamika perkawinan juga terdapat materi pemenuhan keluarga dimana pemenuhan keluarga ini sangat penting dalam berumah tangga. Dalam observasi yang dilakukan peneliti saat bimbingan pranikah secara garis besar kebutuhan keluarga ini terdiri atas dua jenis kebutuhan yaitu kebutuhan materi misalnya seperti kasih sayang, saling menghormati satu sama lain. Seperti halnya teori diatas pemenuhan keluarga sangat penting sekali misalnya pemberian nafkah dalam keluarga, pemenuhan nafkah ini tidak hanya dalam bentuk lahiriyah saja akan tetapi juga batiniyah.

4. Menjaga Kesehatan Reproduksi

Materi selanjutnya adalah menjaga reproduksi keluarga, dari hasil penelitian suatu keadaan kesehatan yang sempurna secara fisik, mental, dan sosial bukan semata-mata terbebas dari segala penyakit atau cacat dalam segala aspek yang berhubungan dengan sistem fungsi dan organ reproduksi. Maka dari itu perlunya menjaga kesehatan reproduksi keluarga baik laki-laki maupun perempuan. Menjaga kesehatan reproduksi itu sangat penting dalam kehidupan dimana dengan menjaga reproduksi kita yang sehat akan membentuk atau melahirkan generasi yang sehat dan berkualitas.

5. Mempersiapkan Generasi yang Berkualitas

Materi ini mempersiapkan keluarga yang berkualitas beberapa aspek yang harus direncanakan dan dipertimbangkan sebelum memiliki anak: kesiapan fisik, mental, emosional, ekonomi dan akibat-akibat yang akan terjadi setelah memiliki anak. Untuk mempersiapkan generasi yang berkualitas maka setiap keluarga harus tahu bahwa pendidikan itu sangat penting bagin anak kita nanti, maka anak tersebut akan mencapai generasi yang berkualitas, selain itu juga harus bisa memahami anak bagaimana dia belajar, penanaman kedisiplinan, pembiasaan karakter positif.

6. Mengelola Konflik

Materi yang terakhir ini adalah pengelolaan konflik, dalam pengelolaan konflik ini sangat penting sekali apabila terjadi perbedaan pendapat akan

menyelesaikan suatu masalah. Seperti halnya apabila terjadi perdebatan calon pengantin akan bisa menyelesaikan masalahnya sendiri dengan baik. Seperti halnya dalam teori dalam pemilihan pasangan yang harus selektif dimana seorang laki-laki ataupun perempuan itu harus dijaksana dalam menyelesaikan sesuatu, maka dari itu seseorang harus memiliki sifat sabar, setia, tidak egois, jujur, mampu mengatasi masalah dengan tenang.

7. Pemberdayaan Zakat untuk Kesejahteraan Umat

Dalam materi ini yaitu untuk memenuhi formalitas sebagai kewajiban ibadah, agar harta itu tidak dibagi habis pada setiap musim zakat dengan cara menjadikan harta tersebut sebagai modal bergulir, atau setidaknya sesuai dengan variasi kemiskinan mustahiq. Bila ia miskin pendidikan diberi beasiswa, bila ia miskin keterampilan kerja dikursuskan, dan bagi yang miskin modal kerja diberi modal usaha, dengan tujuan untuk mengentaskan kemiskinan dan untuk merubah si miskin menjadi kaya, atau merubah mustahiq (penerima zakat) menjadi muzakki (pemberi zakat).

8. Zakat Profesi dan Implikasinya dalam Meningkatkan Kualitas Ekonomi Umat.

Materi ini menjelaskan tentang menafkahkan sebagian harta dari apa yang dikumpulkan dan diusahakan, harta itu berupa emas, perak, dan hasil-hasil yang depetik dari tanaman seperti biji-bijian, dan buah-buahan. Disamping itu juga berisi larangan kepada semua orang mu'min agar tidak menafkahkan hartanya dengan memilih yang jelek-jelek yang ia sendiri tidak menyukainya.

KESIMPULAN

Bimbingan pranikah dilaksanakan setiap tahun secara rutin yang akan diberikan oleh BP4 setiap calon pengantin melakukan pendaftaran, dari pukul 08.00-16.00 bertempat diruang KUA Kecamatan Cantigi, dan kemudian secara bersamaan seluruh calon pengantin wajib mengikuti kegiatan bimbingan pranikah sesuai dengan waktu dan tempat yang telah ditetapkan oleh petugas. BP4 memberikan materi-materi yang berkaitan dengan pondasi keluarga sakinah dan zakat profesi mengentaskan kemiskinan umat. Materi-materi yang diberikan dalam bimbingan pranikah ini diantaranya mempersiapkan perkawinan yang kokoh menuju keluarga sakinah, dinamika perkawinan dan keluarga, memenuhi kebutuhan keluarga, menjaga kesehatan reproduksi keluarga, mempersiapkan generasi yang berkualitas, mengelola konflik, pemberdayaan zakat untuk mensejahterakan umat, zakat profesi dan implikasinya dalam meningkatkan kualitas ekonomi umat .

Dengan adanya penelitian ini diharapkan KUA Kecamatan Cantigi dalam melakukan bimbingan pranikah bertanya lebih dalam tentang kesiapan calon pengantin untuk melakukan pernikahan. Untuk penyuluh harus membuka komunikasi 2 arah supaya peserta bimbingan yang belum paham bisa bertanya secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Didik Himmawan, & Hayati, N. (2021). Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Memberikan Bimbingan Pranikah Di Kua Kecamatan Krangkeng Indramayu. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 2(2), 36-43. <https://doi.org/10.31943/counselia.vii2.24>
- Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Agama Islam Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah, 2007), 21
- Baim, wawancara dengan penulis, penyuluhan KUA Kecamatan Cantigi. 7 juni 2022
- Durokim, wawancara dengan penulis, penyuluhan KUA Kecamatan Cantigi. 7 Juni 2022
- Machrus Adib, "*Fondasi keluarga sakinah*" (jakarta: subdit bina keluarga sakinah 2020)
- Meliala Djaja, *Himpunan peraturan perundang-undangan tentang perkawinan*, Bandung: Nuansa Aulia 2008.
- Wulansari Febriana, "*Bimbingan pranikah bagi calon pengantin sebagai upaya pencegahan perceraian*" Skripsi Sarjana BKI, Lampung: Perpustakaan online Institut Agama Islam Negeri Raden Intan, 2017

P-ISSN : 2775-8923

E-ISSN : 2775-9865

<https://counselia.faiunwir.ac.id>

Counselia

Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Volume 4, No. 1, Maret 2023

Counselia, Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam is publishes articles on practice, theory, and research in Islamic educational guidance and counselling. Published by the Faculty of Islamic Studies Wiralodra University. Published 2 (two) times annually, on March and September. Each of the issue has articles both on conceptual article and research article. Published in Bahasa Indonesia, but English-written articles are also welcome.

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra
Jln. Ir. Juanda Km 3 Indramayu Jawa Barat Indonesia
www.faiunwir.ac.id